

**PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN
PENJUALAN DI TOKO TANAH ABANG PAKAIAN Keluarga (*The Influence Of
Management Accounting On Sales Management In The Tanah Abang Family
Clothing Store*)**

**Rizky Maharani Rustam^{1*}, Wulandari Pryangan², Burhanuddin³,
Gjospink Putra Umar Sakka⁴ Tuti Dharmawati⁵**

¹²³⁴Politeknik Bina Husada Kendari

⁵Universitas Halu Oleo Kendari

Email: tuti.dharmawati@uho.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of management accounting at the Tanah Abang Clothing Family Store. This research uses management accounting system theory in the form of knowledge that contains management accounting information (finance, production, marketing, personnel and so on) provided to assist leaders in making decisions about the company's future and in controlling the implementation that has been made. The research method uses a qualitative research method which is a research method with a descriptive approach where in its application it seeks meaning from the data obtained based on the results of the research carried out. The data collected in this research includes two types, namely primary data and secondary data. The data collection techniques were carried out through: interviews; carried out on workers at the Tanah Abang Family Clothing Shop

The results of this research show that the accounting information system for management of store turnover or income data has an influence on decision making regarding sales of the Tanah Abang Family Clothing Store with changes in sales strategy. It can be concluded that the sales strategy using conventional digital payment transactions changing to digital transactions has had a positive impact on the shop. Thus, the decision to make changes to the strategy based on management accounting information, income turnover data in January to March until June to August had a positive impact on creating a better strategy for the sales of the Tanah Abang Family Clothing Store.

Kata kunci : Manajemen akuntansi, Sistem informasi data, Digital transaction

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia sudah semakin melaju dengan cepat. Hal ini menyebabkan semakin ketat pula persaingan antar penjual yang membuat para penjual terpacu untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat sehingga keuntungan yang maksimal merupakan sebuah tujuan yang harus dicapai (Supriyono, 1992:153).

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang yang jumlah penduduknya padat, termasuk Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan berupa omset pemasukan dana dapat menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan dalam hubungannya dengan pemerintahan dan kreditur (bank). Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-undang perpajakan (Pinasti, 2007 : 322).

Umumnya pemilik UKM beranggapan bahwa perencanaan dan pengembangan strategi bisnis adalah tidak perlu, dimana teknologi seperti terlihat sebagai suatu investasi uang dan waktu yang mahal dan tak terjangkau, tetapi memilih alat yang tepat akan membuat bisnis menjadi lebih mudah daripada sebelumnya. Untuk itu, pemilik UKM diharuskan untuk banyak belajar dan menambah wawasan tentang pengembangan strategi bisnis yang sesuai dengan bidang UKM yang dikelolanya. Tidak hanya itu, pemilik UKM juga harus bisa menambah ketrampilannya dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju.

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan atau manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen berkisar pada biaya, sehingga juga bisa disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk penjualan, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lain-lainnya. Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi (Halim, et al., 2014:3).

Salah satu fungsi penting dari sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajemen mengendalikan aktivitas penjualan dalam mencapai tujuan atau target penjualan di Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga. Oleh karena itu, dengan adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan penjualan sebenarnya dan informasi berfungsi pula mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Feather, Moch, Barron dkk, 1974).

Informasi merupakan faktor yang sangat penting bagi penjual karena informasi merupakan dasar dari semua keputusan-keputusan, sehingga menjadi relevan, tepat waktu, akurat dan terinformasi dengan baik kesempurnaan sangat penting untuk setiap bisnis. Manajemen akuntansi adalah jaringan koneksi yang sistematis dalam penyajian informasi berguna dan dapat membantu pemilik bisnis mencapai tujuannya organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen diperlukan bagi manajemen di berbagai tingkat organisasi untuk mengembangkan rencana bisnis masa depan. Informasi akuntansi manajemen memiliki fungsi sistem akuntansi dan pengendalian informasi.

Manajemen akuntansi membantu sistem penjualan berada pada proses yang tepat dan tertata rapi. Dengan adanya manajemen akuntansi memudahkan operasional penjualan karena dapat mengukur/menganalisis setiap anggaran pemasukan. Manajemen akuntansi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja manajemen penjualan dalam mengelola barang yang diperjual belikan di

dalam sebuah toko atau perusahaan besar. Dengan kata lain sistem produksi dan pemasaran dapat terkelola dengan baik jika manajemen akuntansi diaplikasikan di dalam sebuah tokoh.

Tuntutan dalam penjualan setiap tokoh memilih target dan pemasaran yang telah ditetapkan dalam setiap penjualan disetiap waktu atau period yang telah ditentukan. Oleh karena itu perlu adanya analisis manajemen keuangan terhadap Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah ilmu yang berisi informasi akuntansi manajemen (keuangan, produksi, pemasaran, personalia dan sebagainya) disediakan untuk membantu para pimpinan dalam pengambilan keputusan tentang masa depan perusahaan dan dalam pengendalian terhadap implementasi yang telah dibuat (Amin Widjaya Tunggal, 1995:2). Adapun peranan akuntansi manajemen bagi kelangsungan hidup perusahaan yaitu untuk memberikan sistem informasi manajemen yang tepat dan akurat dalam menentukan perencanaan dan pengendalian dalam suatu kegiatan. Sistem akuntansi manajemen juga diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan menyangkut kinerja suatu perusahaan, karena dengan informasi manajemen ini pihak manajemen juga bisa memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Rudianto (2013:9) Menyatakan bahwasanya akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak – pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer sumber daya manusia dan sebagainya guna untuk pengambilan keputusan pada internal organisasi.

Blocher dan Cokins (2011:5) Menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian pada pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu pihak manajemen dalam mengimplementasikan suatu strategi terhadap organisasi maupun perusahaan.

Pihak staf manajemen mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi manajemen pada manajer puncak yang menjadi pihak pengambil keputusan. Jika pihak manajemen dalam memberikan informasi yang salah maka sudah pasti manajer tingkat atas salah juga dalam pengambilan keputusan. Jadi semua pihak manajemen yang ada dalam perusahaan mempunyai peranan penting dalam kinerja perusahaan, itu dibutuhkan Karena dalam menghadapi permasalahan yang sangat rumit pihak manajemenlah yang mempunyai peranan penting. Sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi dengan lingkungan perusahaan yang beroperasi. Lingkungan, khususnya perkembangan teknologi dan persaingan, men~aruskan para manajer dan para akuntan untuk menilai kembali terhadap sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi.

Untuk mencapai kualitas informasi yang diharapkan akuntansi manajemen perlu memahami dan mengikuti setiap aktivitas dari masing-masing fungsi manajemen seperti: produksi, pemasaran, personalia termasuk akuntansi dan keuangan. Dengan lebih berperannya akuntansi manajemen dalam penyediaan informasi, para pengambil keputusan dapat memperoleh kualitas informasi keuangan dan informasi lainnya yang akurat.

Peran Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2001:8) menyatakan bahwasanya ada dua garis besar peranan akuntansi manajemen, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Akuntansi Peran akuntansi manajemen dalam perusahaan dibagi menjadi tiga tingkat perkembangan yang diantaranya adalah:
A) Pencatat Score

Dalam pengolahan perusahaan, manajemen melakukan perencanaan aktivitas serta pengendalian pelaksanaan rencana aktivitasnya.

b) Penarik Perhatian Manajemen

Sebagai penarik perhatian manajemen, akuntansi menyajikan sebuah informasi penyimpangan atau kesalahan dalam pelaksanaan rencana yang dimana memerlukan perhatian lebih dari pihak manajemen, agar manajemen dapat merumuskan tindakan untuk mencegah penyimpangan tersebut terjadi di kemudian hari yang dimana hal tersebut dapat merugikan pihak perusahaan.

2. Peran Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Informasi Informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang dapat menambah pengetahuan bagi pihak manajemen. Informasi diperlukan oleh manusia guna mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Dalam menjalankan suatu perusahaan, informasi akuntansi manajemen merupakan bagian penting bagi manajer dalam membuat keputusan. Berhubungan dengan data akuntansi yang sangat luas, sehingga manajer juga harus memahami informasi akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi tersebut dengan tepat. Terdapat tiga tujuan umum sistem informasi akuntansi, yaitu: (Hansen dan Mowen, 2009; 4)

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari 3 tujuan sistem informasi akuntansi tersebut, diketahui bahwa informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melakukan evaluasi. Apabila manajer dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi manajemen dengan tepat, maka perusahaan dapat menentukan praktik akuntansi manajemen apa saja yang akan digunakan dan bermanfaat bagi perusahaan.

Tujuan Akuntansi Manajemen

Tujuan akuntansi manajemen dikelompokkan menjadi 2, yaitu tujuan primer akuntansi manajemen dan tujuan sekunder akuntansi manajemen. Tujuan primer akuntansi manajemen adalah membantu manajemen dalam membuat keputusan manajemen. Sedangkan tujuan sekunder akuntansi manajemen adalah: (Supriyono, 1987; 9-10)

1. Akuntansi manajemen bertujuan membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan.
2. Akuntansi manajemen bertujuan membantu manajemen dalam menjawab masalah bidang organisasi.
3. Akuntansi manajemen bertujuan membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi pengendalian manajemen.
4. Akuntansi manajemen bertujuan membantu manajemen dalam melaksanakan sistem kegiatan manajemen.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen yang mengolah, mengklasifikasikan, mengumpulkan, menganalisa dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan serta mengambil keputusan yang relevan dan bena kepada pihak yang berada di luar perusahaan (seperti investor, kantor pajak, dan kreditor) dan pihak internal (terutama pihak manajemen). (Stephen, A. M.). Definisi lain dikemukakan oleh Hall (2009) menjelaskan sistem adalah kelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang sama. Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwasana sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan.

Nugroho (2001:4) memberikan pernyataan bahwasanya sistem informasi akuntansi merupakan susunan atau rangkaian dari berbagai macam formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi, dan tenaga pelaksananya agar laporan terkoordinasikan secara tepat dan benar yang dimana telah didesain untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Setelah mengetahui definisi dari sistem informasi akuntansi, terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2014). Yaitu sebagai berikut:

1. Guna untuk memenuhi setiap kewajiban yang sesuai dengan otoritas agar dapat diberikan kepada seseorang.
2. Setiap informasi yang dihasilkan adalah bahan yang sangat berharga bagi pengambilan keputusan atau pihak manajemen.
3. Sistem informasi diperlukan agar bisa mendukung kelancaran operasional perusahaan atau organisasi dalam sehari – hari.

Sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik, berdasarkan teori dari Romne dan Steinbart (2015) dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya produksi atau jasa.
- b. Meningkatkan efisiensi.
- c. Berbagai pengetahuan.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya.
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal.
- f. Meningkatkan pengambilan keputusan.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengelompokkan serangkaian prosedur yang sudah dirancang untuk menghasilkan, menyebarkan, menganalisa dan memperoleh suatu informasi guna untuk mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan suatu barang, produk atau jasa di dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Diana dan Setiawati (2011:98) menyatakan bahwa suatu proses bisnis didalam sebuah kegiatan penjualan diantara lain meliputi:

1. Konsumen memesan barang.
2. Perusahaan mengirim barang yang dipesan ke konsumen.
3. Perusahaan mengirim tagihan ke konsumen.
4. Perusahaan menerima pelunasan kas dari konsumen.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang dimana suatu perusahaan atau organisasi dapat menganalisa, menyebarkan, serta memperoleh informasi guna mendukung pengambil keputusan. Serta dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan suatu perusahaan dan organisasi

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif dimana dalam pengaplikasiannya mencari makna dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian kualitatif atau yang disebut juga dengan penelitian naturalistik dikarenakan dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa jenis pendekatan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para peneliti dalam mengkaji sebuah masalah yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hakikat hubungan antara penelitian dengan responden lebih peka. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati (Moeleong, 2002:2), penelitian kualitatif selalu bersifat diskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Penelitian naratif merupakan penelitian dengan mempelajari terkait kegiatan seorang individu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah perjalanan yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan naratif dan kronologis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui : wawancara; dilakukan pada pekerja di Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam usaha menjaga kelangsungan hidup serta memajukan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga, manajemen sering dihadapkan pada alternatif-alternatif yang harus dipilih untuk pengambilan keputusan, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif, berhubungan dengan akuntansi maupun non akuntansi. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen, karena pengambilan keputusan diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen dan keputusan yang diambil manajemen menentukan kelangsungan hidup dan pencapaian tujuan penjualan.

Pengambilan keputusan adalah proses manajemen dalam usaha membuat pilihan yang rasional di antara beberapa alternatif (Supriyono, 1990: 22). Dalam pengambilan keputusan, manajemen dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan yang masing-masing mengandung ketidakpastian. Hal ini disebabkan karena setiap keputusan yang diambil juga mengandung dampak terhadap laba yang akan diakibatkan oleh setiap alternatif tindakan. Demikian halnya ketika manajemen menghadapi masalah untuk memutuskan apakah suatu pesanan khusus akan diterima atau ditolak. Karena, setiap keputusan yang kemudian diambil akan mempengaruhi besarnya pendapatan differensial dan biaya differensial, yang kemudian juga akan berpengaruh terhadap laba differensial yang diperoleh penjualan.

Pada umumnya, kualitas pengambilan keputusan manajemen dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi dan informasi lain yang diterima manajemen. Informasi yang tidak akurat, tidak relevan, dan terlambat mengakibatkan pengambilan keputusan manajemen yang buruk. Selain itu, tersedia atau tidaknya informasi yang dipengaruhi oleh para penyedia atau pengolah informasi juga mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajemen.

Penghasilan setiap bulan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan untuk strategi penjualan di bulan berikutnya. Informasi pemasukan atau omset pada bulan Januari sampai bulan Maret mengalami fluktuatif atau naik turun. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen akuntansi untuk membuat strategi baru dalam proses penjualan berikutnya. Setelah melakukan wawancara dengan pegawai Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga, salah satu pegawai menjelaskan

“ pembeli yang datang di toko tanah abang pakaian keluarga kadang banyak dan juga sedikit khususnya pada bulan Januari sampai bulan Maret.” (hasil wawancara, 10/03/2023)

Dalam wawancara diatas pegawai toko juga menunjukkan omset atau pemasukan penjualan pada bulan Januari sampai bulan Maret pada tahun 2023 mengalami fluktuatif. Simamora (202:13) menyatakan bahwasanya akuntansi manajemen merupakan proses pengukuran, pengidentifikasian, penafsiran, penganalisaan, penyusunan, penghimpunan, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, serta dapat memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya dengan tepat dan benar. Oleh karena itu, peneliti menganalisis omset pemasukan pada awal tahun 2023 di toko tanah abang pakaian keluarga untuk mengevaluasi penjualannya di bulan-bulan berikutnya.

**Data Omset Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga 2023 Sebelum Penggunaan
Transaksi Digital**

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp. 252.895.500
Februari	Rp. 212.936.500
Maret	Rp.227.456.000

Berdasarkan data omset penjualan diatas pemasukan atau keuntungan pada bulan Januari sampai dengan Maret mengalami fluktuatif. Data akuntansi keuangan tersebut kemudian dijadikan informasi sebagai sumber analisis untuk strategi penjualan berikutnya Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan (Arnold and Hope, 1990). Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sistem informasi yang mengelompokkan serangkaian data penjualan berupa data omset atau pemasukan setiap bulanya. Dengan adanya informasi penjualan tersebut mampu memberikan evaluasi dalam penentuan strategi penjualan. Hal tersebut telah diaplikasikan dalam Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga setelah mengevaluasi 3 bulan pertama pemasukan di awal tahun 2023 menunjukkan data omset yang fluktuatif sehingga perlu diadakan analisa lebih dalam untuk mencari sumber masalah atau kekuarangan dan mulai mencari jalan keluar baru ide atau gagasan baru dalam prosedur penjualan.

Berdasarkan data omset pemasukan keuangan Tokoh Tanah abang pakaian keluarga mencoba untuk menganalisis kekurangan dari penjualan sebelumnya dengan mengganti strategi penjualan dengan tujuan meningkatkan pemasukan penjualan di bulan berikut. Berdasarkan gambar di atas pendapatan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga mendapatkan pendapatan kisaran dua ratus jutaan. Total tersebut didapatkan dengan menggunakan digital marketing namun belum mengaplikasikan transaksi digital untuk pembayaran yang dilakukan oleh pembeli atau pedagang.

Adapun kegiatan sistem informasi menurut Jogiyanto (2005) sebagai berikut:

- a. Input, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk proses.
- b. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk memperoleh suatu informasi yang bernilai tambah.
- c. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan penyimpanan data.
- d. Output, suatu aktivitas untuk menghasilkan laporan dari suatu proses informasi.
- e. Kontrol, suatu kegiatan untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

Berdasarkan pendapat di atas, sistem informasi merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang meliputi dari input, proses, output, dan kontrol yang tersusun secara sistematis.

Oleh karena itu berdasarkan informasi data omset pada Januari sampai Maret menunjukan angka pemasukan yang cenderung tidak stabil. Oleh karena itu, dibutuhkan output atau aktivitas baru dalam proses penjualan di Tokoh Tanah Abang Pakaian Keluarga. Kelemahan dari Tokoh Tanah Abang Pakaian keluarga adalah belum menerapkan transaksi digital seperti penggunaan QRIS dan BRIVA. Oleh karena manajemen penjualan dilakukan perubahan dengan menerapkan transaksi digital seperti, QRIS dan BRIVA. Pada bulan Juni tokoh tersebut mulai melakukan perubahan sistem pembayaran. dan terus meningkat di bulan berikutnya;

Data Omset Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga 2023 Setelah Penggunaan Transaksi Digital

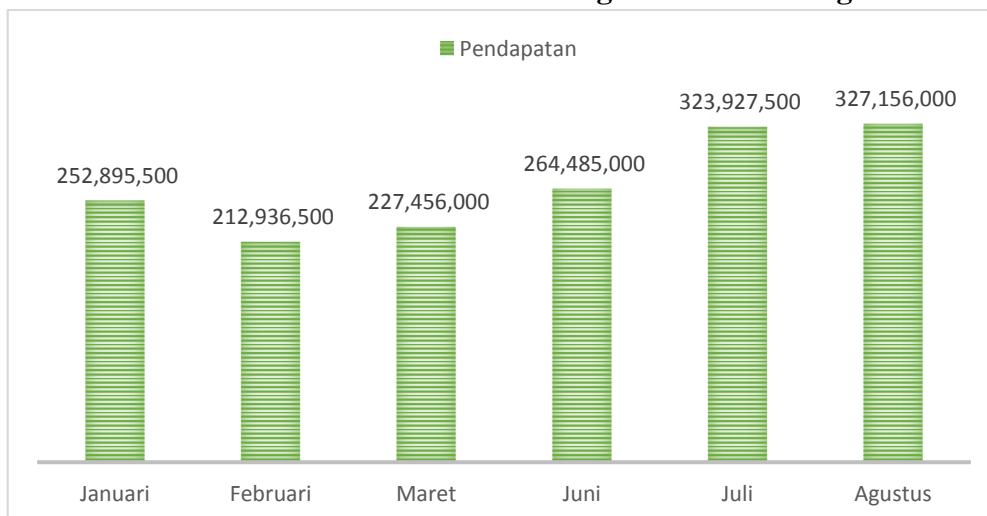
Bulan	Pendapatan
Juni	Rp. 264.485.000
Juli	Rp. 323.9276.500
Agustus	Rp. 327.156.000

Perubahan strategi penjualan berdasarkan keputusan manajemen setelah diadakan evaluasi di awal tahun, Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga mengganti sistem pembayaran dari konvensional ke transaksi digital. Dengan adanya perubahan dalam prosedural penjualan toko tersebut mengalami peningkatan omset secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data di atas yang menunjukkan omset pendapatan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga mengalami peningkatan di setiap bulan. Berdasarkan total pendapatan tersebut transaksi digital yang baru diaplikasikan kepada para pembeli mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Hal ini dikarenakan memudahkan pembeli dalam melakukan transaksi pembelian dimana saja dan kapanpun tanpa harus melakukan transaksi di toko. Sama halnya dengan memudahkan penjualan dengan menggunakan sistem digital marketing. Manajemen akuntansi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam strategi penjualan untuk meningkatkan omset di setiap bulannya.

Dalam hal ini, penjualan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga menggunakan sistem informasi juga dapat dikatakan sebagai gabungan antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan demi mencapai tujuan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan kegiatan yang diintegrasikan antara program kerja, informasi ke dalam suatu *server database* sehingga keinginan suatu organisasi dalam mencapai tujuan bisa terwujud.

Peningkatan omset Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga merupakan tujuan dari setiap penjualan. Oleh karena itu dengan menerepakan transaksi pembayaran digital dengan tujuan meningkatkan efektifitas penjualan. Penerapan QRIS dan BRIVA merupakan sebuah keputusan manajerial untuk meningkatkan kinerja penjualan dalam melayani pembeli atau pelanggan. Metode pembayaran digital tersebut berdasarkan sistem informasi manajemen Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga menunjukan pengaruh positif terhadap penjualan di bulan berikutnya. Untuk informasi lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik omset, Adapun Grafik omset Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga.

Grafik omset Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga



Berdasarkan grafik di atas perubahan strategi penjualan berdasarkan informasi manajemen akuntansi penjualan. Penggunaan digital marketing secara menyeluruh dalam penjualan memberikan

dampak yang baik untuk peningkatan omset pendapatan toko. Dengan menggunakan penjualan hingga pembayaran online memberikan kemudahan para pembeli untuk belanja dimanapun dan kapanpun. Hal tersebut sudah diaplikasikan di Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga dan memberikan efek positif. Keputusan Manajer pemasaran untuk menerapkan digital marketing di toko tersebut memberikan dampak yang significant dalam penjualan disetiap bulan.

Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap penjualan toko tersebut. Dalam manajemen Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga dengan memanfaatkan manajemen akuntansi dapat membantu toko dalam mengelola penjualan setiap bulannya. sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis

Informasi Akuntansi Manajemen yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik (Atkinson 1995 dalam Prasetyo 2002). Bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajerial adalah dengan melakukan evaluasi dan aktivitas inovasi dalam penjualan di Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga. Salah satu fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses. dengan adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan toko sebenarnya dan informasi berfungsi pula mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen memberikan pengaruh positif terhadap penjualan toko.

5. SIMPULAN

Penelitian ini tidak memberikan laporan keuangan secara lengkap seperti laporan uang kas atau neraca. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menganalisis laporan uang kas / neraca di setiap toko sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh manajemen akuntansi terhadap penjualan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga, menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen data omset atau pemasukan toko memberi pengaruh terhadap pengambilan keputusan terhadap penjualan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga dengan adanya perubahan strategi penjualan. Dapat disimpulkan bahwa strategi penjualan dengan menggunakan transaksi pembayaran konvensional digital berubah ke transaksi digital memberikan dampak positif untuk toko tersebut. Dengan demikian, keputusan untuk melakukan perubahan strategi berdasarkan informasi akuntansi manajemen data omset pemasukan di bulan Januari sampai Maret memberikan dampak positif untuk membuat strategi lebih baik dalam penjualan Toko Tanah Abang Pakaian Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Amin Widjaya Tunggal, 1995. *Audit manajemen kontemporer*. Jakarta : Harvarindo
- Ahmed Riahi, Belkaoui, 2000, *Teori Akuntansi Edisi ke empat* , Jakarta : Salemba Empat.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Bodnar, G. H. & William, S. H., 2006
- Blocher, Edward J., David E Stout, dan Gary Cokins. 2011. *Manajemen Biaya dengan Penekanan Strategis*. Buku Satu. Diterjemahkan oleh David Wijaya.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI.
- Feather, Moch, Barron dkk. 1974. *Management Accounting*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall

- Halim, Abdul. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- John Arnold And Tony Hope. 1990. *Accounting for Management Decisions*. Penerbit : New York: Prentice-Hall.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Mardi, (2014), *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia,. Bogor. Messier, William F. dkk., (2014), *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Mulyadi* : (2001) *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- Moleong Lexy, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Remaja, hal 11
- R. A. Supriyono. 1993. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Pinasti, Margani. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen*. *Symposium Nasional Akuntansi X. Makasar. Juli. 2007. AMKP-09*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyono. 1987. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Produk*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- U.S. Census Bureau. (2000). *State and Country Quick Facts*. Washington, D.C.: *United States Bureau of the Census*. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>
- Supriyono, R.A. 1990. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan, Edisi 2 Buku 2*. Yogyakarta: BPFE